



## DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI KECERDASAN VISUAL SPASIAL VIDEO EDUKATIF DI TK LKMD HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR

**Rustini<sup>1</sup>, Abdul Adib<sup>2</sup>, Nurul Hidayati Murtafiah<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia  
Email: rustini19@guru.paud.belajar.id

### **Abstract:**

This study aims to analyze and describe the use of information technology in improving student learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education at TK LKMD Hargomulyo Lampung Timur. The data collection techniques used through interviews, observation, and documentation. The data were obtained by means of observation, direct interviews, and documenting, Islamic religion subject teachers and students, teachers have used information technology as a learning resource, namely learning using information technology that is already available in schools as a learning tool, such as laptops, internet, LCD and projector. The results of the study show that. First, the use of information technology in Islamic religious subjects, teachers use learning by using technological equipment. Both teachers can take advantage of information technology because they want to foster their students' enjoyment of Islamic religious subjects.

**Keywords:** Information Technology, Learning Outcomes, Students, Subjects,

### **Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kecerdasan visual spasial melalui video edukatif di TK LKMD Hargomulyo Lampung Timur. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan melalui interview, observasi, dan dokumentasi. Datanya diperoleh dengan cara observasi, wawancara langsung, dan mendokumentasikan, guru mata pelajaran agama Islam dan para siswa, guru telah memanfaatkan teknologi informasi sebagai sumber belajar yaitu pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi yang telah tersedia disekolah sebagai sarana pembelajaran, seperti halnya laptop, internet, LCD dan proyektor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. *Pertama*, pemanfaatan teknologi informasi pada Mata Pelajaran agama Islam, guru menggunakan pembelajaran dengan cara menggunakan peralatan teknologi. *Kedua* guru dapat memanfaatkan teknologi informasi karena ingin menumbuhkan kesenangan siswanya terhadap mata pelajaran agama Islam.

**Kata kunci:** Teknologi Informasi, Hasil Belajar, Hasil Belajar Peserta Didik,.

## PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa suatu Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan Islam, baik sebagai sistem maupun institusinya, merupakan warisan budaya bangsa, yang berurat berakar pada masyarakat bangsa Indonesia. Dengan demikian jelas bahwa pendidikan Islam akan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional.

Seiring dengan perkembangan IPTEK, maka alternatif pemilihan sumber belajar dan media pembelajaran menjadi lebih beragam seperti : buku teks, modul, overhead transparansi, film, video, televisi, tape recorder, teknologi informasi, penggunaan computer dan sebagainya. Hidup manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adanya alat-alat itu dapat merubah pikiran manusia, merubah cara kerja dan cara hidupnya. Begitu juga dengan pendidikan tidak lepas dari pengaruh teknologi. Dalam hal ini guru harus peka dan tanggap terhadap perubahan- perubahan pembaharuan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Keberadaan media pembelajaran tersebut tentunya harus selaras dengan variable kondisi pembelajaran.

Tugas guru untuk senantiasa meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan, meningkatkan pendidikan sehingga apa yang diberikan peserta didik tidak terlalu ketinggalan dengan perkembangan kemajuan zaman. Dengan demikian guru professional dituntut harus mampu merencanakan, memilih dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang tersedia disekitarnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.(Sutarman 2009)

Pendidikan merupakan salah satu isu krusial di Indonesia. Hal ini disebabkan berbagai kendala seperti guru yang tidak ahli di bidangnya dan tenaga pendidik yang tidak memiliki gelar sarjana.(Murtafiah 2022) Dalam konteks pembelajaran, tujuan utama mengajara adalah adalah membelajarkan peserta didik. Oleh sebab itu, kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak ukur dari sejauhmana peserta didik menguasai materi pelajaran, akan tetapi diukur dari sejauh mana peserta didik telah mekakukan proses belajar.(Warisno 2022). Dalam `Proses Pendidikan

yang bermutu terlibat berbagai input, seperti: bahan ajar (kognitif, afektif atau psikomotorik)(Warisno 2022).

Memasuki abad-21 atau milenium ketiga akan terjadi pergeseran paradigma atau cara berfikir dalam menghadapi berbagai fenomena termasuk pola pikir yang berkaitan dengan pendidikan. Era abad-21, proses pembelajaran dalam pendidikan menuntut satu strategi tertentu yang berbeda dengan di masa lain. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi ciri abad-21 dan milenium ketiga memberikan pengaruh terhadap seluruh tatanan kehidupan secara global. Upaya peningkatan proses guna mencapai hasil belajar perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas Sumber Daya Manusia yang dapat menunjang pembangunan Nasional. Proses pembelajaran bukan hanya dalam bentuk pemrosesan informasi, akan tetapi harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga mampu mengembangkan sumber daya manusia kreatif yang adaptif terhadap tuntutan yang berkembang. Upaya tersebut menjadi tugas semua tenaga kependidikan, walaupun demikian peran guru sangat menentukan sebab gurulah yang langsung dalam membina peserta didik di sekolah melalui proses belajar mengajar sehingga guru berperan aktif dalam membimbing dan mengorganisir terhadap kondisi belajar anak. (NC 2008)

Pendidik atau guru yang sukses, harus mampu mengkombinasikan dan mengharmonisasikan unsur-unsur hubungan dan teknologi dalam pembelajaran melalui diaplikasikannya komunikasi antarpersonal, evaluasi diagnostik, urutan kegiatan pembelajaran, kemampuan bertanya, upaya pencapaian tujuan pembelajaran, teknik-teknik memotivasi mahasiswa belajar, dan asesmen tingkat kecakapan mahasiswa.(Warisno 2022). Pendidik memiliki peran yaitu menciptakan generasi penerus bangsa yang berdaya saing tinggi. Setiap organisasi pendidikan memiliki, sebagai salah satu tujuan utamanya, peningkatan standar keseluruhan dari pengalaman pendidikan. Dalam hal penyelenggaraan lembaga pendidikan, keputusan diambil berdasarkan beberapa aspek pendidikan, salah satunya adalah instruktur (pengajar).(Murtafiah 2022)

Guru dituntut kreatif, profesional dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut, kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.(Mulyasa 2013) Pendidikan merupakan salah satu isu krusial di Indonesia. Hal ini disebabkan berbagai kendala seperti guru

yang tidak ahli di bidangnya dan tenaga pendidik yang tidak memiliki gelar sarjana.(Murtafiah 2022)

Pendidik memiliki pengaruh penting dalam membentuk pengalaman belajar siswa mereka karena mereka sering dipandang sebagai panutan dan menjadi karakter penting dalam rasa identitas siswa mereka. Dalam bidang dimana posisi strategis pendidik untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional pendidik dan kualitas kinerjanya.(Murtafiah 2022) Pendidik atau guru yang sukses, harus mampu mengkombinasikan dan mengharmonisasikan unsur-unsur hubungan dan teknologi dalam pembelajaran melalui diaplikasikannya komunikasi antarpersonal, evaluasi diagnostik, urutan kegiatan pembelajaran, kemampuan bertanya, upaya pencapaian tujuan pembelajaran, teknik-teknik memotivasi mahasiswa belajar, dan asesmen tingkat kecakapan mahasiswa.(Warisno 2022) .

Teachers were professional educators who had the main task as teachers and educators. Besides that, they were also tasked with guiding, directing, training, and evaluating students at all levels of education. In carrying out their duties, teachers must have four competencies, namely personality, professional, pedagogic, and professional.(Widiastuti, ..., and 2021 2021)

Realita yang terjadi sekarang ini masih ada guru mungkin termasuk guru mata pelajaran dalam proses pembelajarannya masih kurang kreatif, semisal masih menggunakan metode-metode yang monoton dan cenderung kurang memanfaatkan asilitas yang seharusnya di gunakan sebagai media pembelajaran. Peranan seorang guru sangat dibutuhkan keberadaannya dalam proses belajar mengajar termasuk di sini kreativitas mereka dalam pembelajaran sehingga dapat berpengaruh dalam menumbuhkan semangat belajar yang kemudian mencapai hasil yang maksimal khususnya pada mata pelajaran. Seorang guru kreatif dalam mengajar mampu menumbuhkan dampak positif bagi siswa, sebab siswa tidak merasa jenuh dan dapat menerima pelajaran yang diberikan. Dengan demikian pengelolaan proses belajar mengajar yang baik didukung oleh kreativitas guru akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu hasil belajar yang maksimal. Guru yang berpengalaman dan kreatif akan mendorong siswa untuk mempelajari sesuatu diluar kemampuannya dan tidak akan memberi pengetahuan yang tidak sesuai dengan perkembangan jiwa anak. Dalam hal ini seorang guru harus mempunyai keratuvitas dengan menggunakan stratei pembelajaran yang sesuai taraf perkembangan siswa..

Pendidikan Agama Islam artinya bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam. Pendidikan agama islam sangat penting bagi peserta didik di mana pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sangat memerlukan tuntunan, bimbingan, binaan dan dorongan serta pengarahan agar anak nantinya dapat menguasai berbagai nilai- nilai dalam pendidikan agama Islam dan mengamalkan ajaran Islam secara baik dan bena.

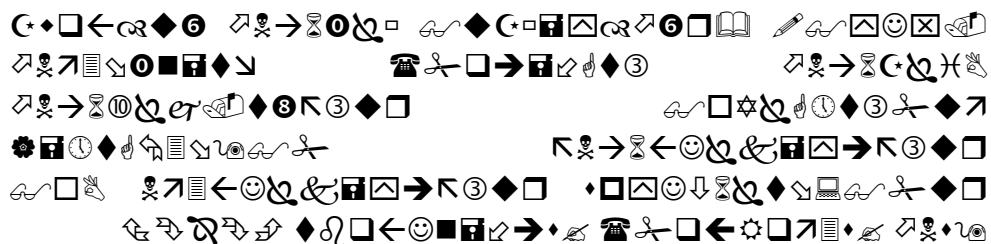
Adanya proses pembelajaran yang disajikan guru maka untuk mengetahui sejauh materi yang diserap peserta didik melalui pemanfaatan teknologi informasi yaitu dari hasil belajar peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran guru tidak terlepas dari kegiatan pengukuran hasil dari belajar peserta didik. Dalam kontek pengajaran hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang istimewa dalam menentukan tingkat pencapaian tujuan instruksional yang diraih oleh peserta didik. Hasil belajar adalah pengukuran bisa dalam bentuk penilaian. Penilaian itu sendiri adalah kegiatan perbuatan keputusan mengenai derajat keberhasilan belajar peserta didik dalam kelas tersebut. (Majid 2014)

Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motoric.

Keberhasilan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik, tak lepas dari motivasi pada pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. (Hamidah, Warisno, and Hidayah 2021).

*Teachers were professional educators who had the main task as teachers and educators. Besides that, they were also tasked with guiding, directing, training, and evaluating students at all levels of education. In carrying out their duties, teachers must have four competencies, namely personality, professional, pedagogic, and professional.*(Widiastuti, ..., and 2021 2021)

Pendidikan merupakan sebuah kegiatan untuk merealisasikan sebuah rancana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai suatu tujuan pendidikan Islam yang efektif dan efisien, dan akan bernilai jika dilaksanakan dengan benar sehingga pelaksanaannya dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Firman Allah SWT, dalam Al.Qur'an



Artinya: Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.(Q.S. Al.Baqarah: 151)

Guru dituntut kreatif, profesional dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Berkaitan dengan permasalahan penggunaan teknologi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah SMK Negeri 1 Talang Ubi Sumatera Selatan sangat menentukan keberhasilan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik maka peneliti tertarik untuk mengkaji penggunaan teknologi dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Talang Ubi Sumatera Selatan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022). Penelitian ini menggunakan desain study kasus yang dipilih untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh. (Widiastuti 2021) Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 1 Talang Ubi Sumatera Selatan. Variabel bebas penelitian ini adalah penggunaan tteknologi informasi dan variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama Islam. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik dokuemntasi, observasi, wawancara. Wawancara dilakukan di tempat penelitian dengan cara pengambilan data melalui wawancara secara lisan langsung dengan sumber datanya.(Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti 2023) Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022). Setelah data-data terkumpul dan dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.(Widiastuti 2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Tentang Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Sumber Belajar

Teknologi adalah himpunan pengetahuan terapan manusia tentang proses-proses pemanfaatan alam yang diperoleh dari penerapan sains, dalam kegiatan yang produktif dan ekonomis. Informasi adalah penerangan keterangan pemberitahuan kabar berita Teknologi pengajaran merupakan pemanfaatan dan pengetahuan spesifik dari perkakas dan ketrampilan dalam pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan pengetahuan terapan manusia tentang proses-proses pemanfaatan alam yang diperoleh dari penerapan sains, dalam kegiatan yang produktif ekonomis yang berbentuk benda atau alat yang dibuat manusia untuk mengolah dan memproses data untuk melakukan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara tepat sehingga pesan, keterangan, dan pemberitahuan kabar dapat dipahami.

Seperti halnya komputer, televisi, laptop, kamera digital, serta handphone. Media-media tersebut semakin cepat seiring perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan di dunia. Tujuan pemanfaatan teknologi informasi yaitu Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran, Meningkatkan kepuasan peserta didik, dan Memperluas basis peserta didik.

Guru pendidikan agama islam di TK LKMD Hargomulyo Lampung Timur dalam proses pembelajarannya dengan cara memanfaatkan peralatan teknologi yang ada seperti laptop, power point, alat-alat tersebut digunakan agar peserta didik mudah menerima materi yang disampaikannya. Itu semua dilakukan agar peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien dan tidak terlihat monoton. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajarannya di kelas, yaitu beliau menyiapkan peralatan teknologi sebelum pembelajaran, membuat tahap rencana dalam mengajar yang meliputi mempersiapkan materi dan cara menyajikannya materi tersebut, standar kompetensi/kompetensi dasar, membuat strategi dan teknik yang akan dipergunakan dalam mengajar. Setelah menyampaikan materi, kemudian memberikan pertanyaan tentang materi yang disampaikan untuk mengetahui pengetahuan peserta didik.

Dengan bimbingan beliau, peserta didik secara berkelompok mendiskusikan materi di buku paket peserta didik. Kemudian bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui peserta didik.

Dengan bimbingan beliau, peserta didik merefleksikan kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan. Disini peserta didik diberi kebebasan dalam bertanya yang terpenting masih sekitar materi yang disampaikan karena untuk meningkatkan kepuasan peserta didik dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi peserta didik dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran. Mereka dapat meningkatkan minat belajar dan antusias saat pembelajaran berlangsung

## 2. Analisis Tentang Hasil Belajar Peserta Didik

Peserta didik di TK LKMD Hargomulyo Lampung Timur dalam proses pembelajaran memanfaatkan teknologi yang ada. Namun belajar itu dapat dipengaruhi dari kemampuan belajar, cara belajar, motivasi belajar, sikap, perasaan, dan kondisi psikis, dari sinilah peserta didik dapat belajar. Peserta didik dapat belajar dengan tenang jika mempunyai motivasi yang tinggi, dan motivasi itu dapat timbul tidak hanya dari diri sendiri melainkan dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang mendukung. Sedangkan yang dari diri sendiri kondisi psikis yang baik dan mempunyai cara belajar yang berbeda pada setiap anak. Selain itu, lingkungan sekolah juga berpengaruh keberhasilan belajar peserta didik. Interaksi guru dengan peserta didik juga berpengaruh karena guru merupakan penentu keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar, di sekolah ini guru sebagai pendukung proses belajar mengajar, agar tujuan dari pembelajaran tercapai.

Selain peserta didik dalam pembelajaran ini guru TK LKMD Hargomulyo Lampung Timur juga memanfaatkan jaringan internet juga sebagai sumber belajar yang telah ada di sekolah tersebut untuk meningkatkan hasil belajar terutama hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam. Teknologi merupakan alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, agar peserta didik lebih menerima dan memahami pelajaran, dalam rangka mengaktifkan guru dan peserta didik. Media pembelajaran sangat berguna bagi guru dan peserta didik dalam memudahkan proses belajar pembelajaran.

Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam antara lain:

### a. Media Komputer / Laptop

Komputer adalah hasil teknologi modern yang membuka kemungkinan membuktikan manfaatnya untuk membantu guru dalam mengajar dan membantu murid dalam belajar.

Media saat ini sudah sangat luas karena dimanfaatkan oleh dunia pendidikan. Potensi media komputer dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran yang sangat tinggi. Hal ini antara lain dikarenakan terjadi interaksi langsung anatara peserta didik dengan materi pembelajaran.

b. Media Power Point

Mikrosop power point adalah program aplikasi yang dirancang khusus untuk membuat slide presentasi. Microsoft power point digunakan untuk merancang animasi dalam pembuatan slide untuk keperluan presentasi. Dengan tersedianya aplikasi ini dipasaran, guru dapat memanfaatkan power point untuk kepentingan presentasidikelas.

c. Media Internet

International network (Internet) adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia. Dalam pembelajaran ini guru juga memanfaatkan jaringan internet juga sebagai sumber belajar yang telah ada di sekolah tersebut, namun peserta didik belum sepenuhnya menggunakan jaringan internet karena jaringan ini hanya berada di ruangan-ruangan tertentu saja, jadi peserta didik belum sepenuhnya mengakses di dalam kelas masing-masing. Teknologi merupakan alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, agar peserta didik lebih menerima dan memahami pelajaran, dalam rangka mengefektifkan guru dan peserta didik. Media pembelajaran sangat berguna bagi guru dan peserta didik dalam memudahkan proses belajar pembelajaran.

3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Faktor pendukung Meliputi:

- 1) Sarana media pembelajaran teknologi sudah lengkap.
- 2) Guru pendidikan agama Islam menguasai teknologi informasi.

b. Faktor penghambat Meliputi:

- 1) Tidak semua guru menguasai teknologi informasi.
- 2) Masih banyak peserta didik yang belum menguasai teknologi informasi
- 3) Seringnya mati lampu
- 4) Kendala sinyal
- 5) Internet tidak lancar.

Berbagai faktor yang mempengaruhi sumber belajar perlu diketahui untuk memahami karakteristiknya agar pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran dapat optimal, faktor-faktor tersebut antara lain: Perkembangan teknologi, nilai-nilai budaya setempat keadaan pemakai.

## KESIMPULAN

Penggunaan Teknologi Informasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada TK LKMD Hargomulyo Lampung Timur Sumatera Selatan dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam menggunakan peralatan teknologi yang ada seperti laptop, power point, LCD. Prestasi belajar peserta didik TK LKMD Hargomulyo Lampung Timur adalah cukup. Terlihat dari peserta didik yang menerima materi dengan cara melihat dan mendengar akan selalu mengingatnya. memahami dan mengetahui. Oleh karena itu, ada ketertarikan tersendiri dari peserta didik dalam belajar. Penggunaan Teknologi Informasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada TK LKMD Hargomulyo Lampung Timur guru menggunakan teknologi yang telah ada yaitu media komputer, power point, Wathshap dan internet. Jika menggunakan peralatan-peralatan teknologi peserta didik akan mudah menyerap materi karena antusias peserta didik yang tinggi dalam belajar

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhrum. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti, Nina Ayu Puspita Sari. 2023. *Statistik Pendidikan Penelitian Kuantitatif: Eksperimen, Korelasi, Dan Kausal*. Edisi Pert. edited by R. Hidayat. Majalengka: Edupedia.
- Hamidah, Alfi Zahrotul, Andi Warisno, and Nur Hidayah. 2021. "MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK." *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 7(02):1-15.

- Majid, Abdul. 2014. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mendiknas. 2007. *UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Edisi Ke D. Jakarta: Visimedia Pustaka.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murtafiah, Nurul Hidayati. 2022. "Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(6):4613-18.
- Rokip, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS Printing Cermerlang.
- NC, Fatah Syukur. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warisno, Andi. 2022. "Konsep Mutu Pembelajaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Attractive: Innovative Education Journal* 4(1):310-22.
- Widiastuti, N. 2021. "Metode Pembelajaran Dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman." *Al Fatih* 1:1-8.
- Widiastuti, N., ... N. Khodijah-AL-ISHLAH: Jurnal, and undefined 2021. 2021. "The Effect of Motivation, Reward and Academic Supervision on Pedagogic Competence of Post-Certified Islamic Religious Education Teachers." *Journal.Staihubbulwathan.Id* 13(3).